

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini akan menjawab tentang pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian, maka berdasarkan hasil dapat disimpulkan mengenai gambaran umum Keterlibatan Siswa kelas XI di SMKN 5 Baandung sebagai berikut:

1. Hasil dari gambaran umum keterlibatan siswa kelas XI di SMKN 5 Bandung berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 73% dengan frekuensi 142 orang. Artinya secara umum siswa sudah memiliki keterlibatan siswa yang baik dalam pembelajarana. Siswa memberikan reaksi emosional yang sangat positif terhadap ruang kelas, guru, teman sebaya. Serta siswa memperlihatkan aktivitas fisik yang baik ketika di sekolah dengan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah.
2. Gambaran umum keterlibatan siswa kelas XI di SMKN 5 Bandung berdasarkan jenis kelamin melalui hasil uji One Way Anova dengan aplikasi SPSS 25 menunjukkan hasil sig. $0,002 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan antara keterlibatan siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan.
3. Implikasi layanan program bimbingan dan konseling yang di rancang untuk mempertahankan tingkat tertinggi keterlibatan siswa dan meningkatkan siswa dalam kategori sedang menggunakan layanan dasar bimbingan klasikal

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang penulis sampaikan pada uraian di bawah ini:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan mampu memperhatikan kondisi keterlibatan siswa, sehingga peserta didik dapat terlibat secara positif dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang ada dalam lingkungan sekolah, agar peserta didik dapat terhindarkan dari perilaku pelepasan siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan mampu mengikuti program layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah sebagai salah satu sarana pengembangan diri untuk membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di sarankan untuk melakukan penelitian dengan jenjang yang berbeda, seperti jenjang perguruan tinggi. Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perilaku pelepasan akan meningkat seiring dengan tingginya jenjang pendidikan.

